

ISU Sepekan

BIDANG POLITIK DALAM NEGERI

Minggu ke 4 Bulan November 2021 (19 s.d. 25 November 2021)

INVESTASI YANG MASIH TERHAMBAT RUWETNYA BIROKRASI



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Sidiq Budi Sejati
Peneliti Pertama/Politik Dalam Negeri
sidiq.sejati@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Presiden Jokowi kembali menyampaikan keluhannya terhadap kondisi internal dan birokrasi Indonesia. Kali ini disampaikan kepada jajaran direksi dan komisaris Pertamina dan PLN di istana negara. Presiden Jokowi mengatakan ingin sekali marah saat mengetahui proses berinvestasi yang seharusnya mudah dilakukan tetapi sangat sulit untuk direalisasikan. Menurut beliau banyak investor yang ingin berinvestasi di Pertamina dan PLN tetapi birokrasi di internal menghambat proses investasi tersebut. Presiden Jokowi meminta agar kondisi-kondisi seperti itu harus terus diperbaiki dengan profesionalisme dari jajaran komisaris dan direksi BUMN.

Presiden Jokowi mengatakan kedua perusahaan tersebut agar tidak bersembunyi di balik penugasan sehingga mengakibatkan tata kelolanya tidak efisien, *procurement*-nya tidak benar. Beliau juga mengingatkan bahwa disetiap penugasan yang diberikan Pertamina dan PLN harus dihitung konsekuensinya dan disampaikan secara terbuka, seperti tarif listrik untuk PLN dan harga premium serta LPG untuk Pertamina. Kelemahan BUMN ketika sudah ada penugasan maka menjadi tidak profesional atau profesionalismenya hilang. Bersama dengan itu juga presiden Jokowi menyampaikan agar kedua BUMN tersebut dapat mengkomunikasikan segala persoalan-persoalan yang dihadapi kepada menteri terkait ataupun kepada dirinya, terlebih jika permasalahan tersebut besar dan ada unsur politis yang melatarbelakanginya.

SUMBER

Kompas.com, 20 November 2021.